

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
DI INDONESIA
(*LITERATUR RIVIEW*)**



SKRIPSI

Oleh :

KIKI PUTRI AMALIA LARASSATI
NPM : 161511119

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT K. SINTANG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2020**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN *STUNTING* PADA *BALITA* DI INDONESIA
(*LITERATUR RIVIEW*)**



SKRIPSI

Oleh :

KIKI PUTRI AMALIA LARASSATI
NPM : 161511119

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT K. SINTANG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2020**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN *STUNTING* PADA *BALITA* DI INDONESIA
(*LITERATUR RIVIEW*)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Persyaratan Menjadi
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)**

Oleh :

KIKI PUTRI AMALIA LARASSATI

NPM : 161511119

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT K. SINTANG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2020**

PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)
Pada Tanggal 19 Agustus 2020

Dewan Penguji

1. Nama Penguji I : Agus Samsudrajat. S., SKM, M.KM
2. Nama Penguji II : Dian Indahwati Hapsari., SKM, M.Kes
3. Nama Penguji III : Evy Hariana., SKM, MPH

**FAKULTAS ILMU KEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN

Dr. Linda Suwarni, S.K.M., M.Kes
NIDN. 1125058301

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)
Peminatan Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku

Oleh :

KIKI PUTRI AMALIA LARASSATI
NPM : 161511119

Pontianak, 19 Agustus 2020

Mengetahui

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Agus Samsudrajat. S., SKM, M.KM
NIDN : 1103028706

Dian Indahwati Hapsari, SKM, M.Kes
NIDN : 1123128101

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita**” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan tata-tata yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Jika di kemudian hari ditemukan kecurigaan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijazah dan gelar yang saya terima. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Sintang, 19 Agustus 2020

Kiki Putri Amalia Larassati
NPM. 161511119

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Bahwa tiada yang orang dapatkan, kecuali yang ia usahakan, Dan bahwa usahanya akan kelihatan nantinya. (Q.S. An Najm ayat 39-40)

Jangan terlalu memikirkan masa lalu karena telah pergi dan selesai, dan jangan terlalu memikirkan masa depan hingga dia datang sendiri. Karena jika melakukan yang terbaik dihari ini maka hari esok akan lebih baik.

Persembahan

Setiap goresan tinta ini adalah wujud dari keagungan dan kasih sayang yang diberikan Allah SWT kepada umatnya.

Setiap detik waktu menyelesaikan karya tulis ini merupakan hasil getaran doa kedua orang tua, saudara, dan orang-orang terkasih yang mengalir tiada henti.

Setiap pancaran semangat dalam penulisan ini merupakan dorongan dan dukungan dari sahabat-sahabatku tercinta.

Setiap makna pokok bahasan pada bab-bab dalam skripsi ini merupakan hampasan kritik dan saran dari teman-teman almamaterku.

BIODATA



BIODATA PENELITI

Nama : Kiki Putri Amalia Larassati
Tempat, Tanggal Lahir : Sepauk, 13 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Bapak : Ferry Hidayat
Ibu : Aryanti
Alamat : Dusun Sungai Lais Rt.003 Rw.002 Desa Nanga
Sepauk, Sepauk, Sintang, Kalimantan Barat.

JENJANG PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 03 Sepauk (2003-2009)
SMP/MTs : MTs Al-Falah Sepauk (2009-2012)
SMA : SMA Negeri 01 Sepauk (2012-2015)
S1 : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
K.Sintang Universitas Muhammadiyah Pontianak
(2016-2020)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia**”. Laporan penyusunan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana kesehatan masyarakat (S1 Kesehatan Masyarakat) di Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga kepada Bapak **Agus Samsudrajat.S., SKM, M.KM** selaku pembimbing utama dan Ibu **Dian Indahwati Hapsari., SKM, M.Kes** selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, ST, M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Ibu Dr. Linda Swarni, SKM, M. Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak H.Achmad Sutarmin, S.Hut, MM selaku pengelola Universitas Muhammadiyah Pontianak Kelas Sintang.
4. Bapak Gandha Sunaryo Putra, SKM, M.Kes selaku ketua program studi Kesehatan Masyarakat Kelas Sintang Universitas Muhammadiyah Pontianak.
5. Dosen dan staf pengajar Program Studi Kesehatan Masyarakat Kelas Sintang Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pelayanan akademik dan motivasi peneliti.

6. Keluarga yang tercinta, ayahanda, ibunda, dan kedua adik tercinta yang selalu memberi doa, support kepada peneliti dalam menyelesaikan laporan penelitian ini,
7. Rekan satu angkatan di program studi kesehatan masyarakat, yang telah banyak mengisi waktu bersama dengan penuh keakraban selama menjalani proses belajar di program studi ini, serta telah banyak membantu peneliti selama masa pendidikan.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga segala amal kebaikan mendapat imbalan yang tak terhingga dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, maka untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran demi membangun dan kelancaran untuk penelitian ini. Peneliti berharap semoga amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak diatas mendapat imbalan yang sesuai dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Sintang, 19 Agustus 2020

Peneliti

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

SKRIPSI, Agustus 2020

KIKI PUTRI AMALIA LARASSATI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI INDONESIA (*LITERATUR REVIEW*)

XVI + 103halaman + 13 tabel + 4 gambar+ 7 lampiran

Stunting atau persentase anak dengan tinggi badan yang rendah pada saat usianya merupakan efek kumulatif dari kurang gizi atau infeksi sejak lahir dan bahkan sejak sebelum kelahiran. Tujuan dari review ini untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *stunting* pada balita di Indonesia.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *literatur review*.

Hasil penelitian ini secara konsisten yang menjadi faktor risiko terjadinya *stunting* pada pada balita di Indonesia adalah kecukupan imunisasi, pendidikan ibu rendah, pemberian makanan pendamping ASI, penyakit infeksi dan sosial ekonomi.

Kesimpulan adalah pendidikan ibu, kecukupan imunisasi, pemberian MP ASI, sosial ekonomi, dan penyakit infeksi merupakan faktor risiko *stunting* pada balita di Indonesia.

Saran diharapkan kepada petugas kesehatan terutama kader posyandu agar lebih meningkatkan monitoring pada saat pelayanan posyandu untuk mengurangi kejadian *stunting* pada balita.

Kata kunci : *stunting*, faktor risiko, pendidikan, balita
Pustaka : 91 (2010-2020)

ABSTRACT

FACULTY OF HEALTH SCIENCE

Skripsi, August 2020

ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE THE INCIDENCE OF STUNTING IN CHILDREN IN INDONESIA (LITERATURE REVIEW)

XVI + 103 pages + 13 tables + 4 pictures + 7 attachments

Stunting or a low percentage of children with height at age is a cumulative effect of malnutrition or infection from birth and even before birth. The purpose of this review is to analyze what factors can influence stunting in children under five in Indonesia.

The method in this study uses the literature review method.

The results of this study are consistently the risk factors for stunting in children under five in Indonesia are immunization adequacy, low maternal education, complementary feeding, infectious diseases and socioeconomic conditions.

The conclusion is maternal education, immunization adequacy, complementary feeding, socioeconomic, and infectious diseases are risk factors for stunting in children under five in Indonesia.

Suggestions are expected to health workers, especially posyandu cadres, to further improve monitoring during posyandu services to reduce the incidence of stunting in children under five.

Keywords: *stunting, risk factors, education, toddlers*

Reference: *91 (2010-2020)*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
BIODATA	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	6
I.3 Tujuan Penelitian.....	7
I.4 Manfaat Penelitian.....	8
I.5 Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Landasan Teori.....	14
II.2 Kerangka Teori.....	52
II.3 Kerangka Konsep	53

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
III.1	Desain Penelitian.....	54
III.2	Metode Penelusuran Artikel	54
III.3	Kriteria Inklusi.....	55
III.4	Kriteria Eksklusi	55
III.5	Penelusuran Artikel.....	55
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
IV.1	HASI PENELITIAN.....	57
IV.2	PEMBAHASAN	83
	1. Hubungan Antara Pendidikan Ibu Yang Mempengaruhi <i>Stunting</i> Pada Balita.....	83
	2. Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI Yang Mempengaruhi <i>Stunting</i> Pada Balita	85
	3. Hubungan Kecukupan Imunisasi Yang Mempengaruhi <i>Stunting</i> Pada Balita	88
	4. Hubungan Status Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi <i>Stunting</i> Pada Balita	90
	5. Hubungan Penyakit Infeksi Yang Mempengaruhi <i>Stunting</i> Pada Balita	92
BAB V	PENUTUP	
V. 1	Kesimpulan	95
V.2	Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Keaslian Penelitian	9
Tabel IV.1	Sumber Penelusuran Artikel.....	58
Tabel IV.2	Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu yang mempengaruhi <i>Stunting</i>	62
Tabel IV.3	Hasil Telaah Pada Beberapa Jurnal Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	64
Tabel IV.4	Hubungan Pemberian MP ASI yang mempengaruhi <i>Stunting</i>	67
Tabel IV. 5	Hasil Telaah Pada Beberapa Jurnal Pemberian MP ASI Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	69
Tabel V.6	Hubungan Status Imunisasi yang mempengaruhi <i>Stunting</i>	72
Tabel V.8	Hasil Telaah Pada Beberapa Jurnal Status Imunisasi Dengan Kejadian <i>Stunting</i> ,.....	74
Tabel V.9	Hubungan Status Sosial Ekonomi yang mempengaruhi <i>Stunting</i>	77
Tabel V.10	Hasil Telaah Pada Beberapa Jurnal Status Sosial Ekonomi Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	79
Tabel V.11	Hubungan Penyakit Infeksi yang mempengaruhi <i>Stunting</i>	82
Tabel V. 12	Hasil Telaah Pada Beberapa Jurnal Penyakit Infeksi Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Teori	52
Gambar II.2 Kerangka Konsep	53
Gambar III.1 Diagram Alur <i>Review</i> Jurnal.....	56
Gambar IV.1 Diagram Alur <i>Review</i> Jurnal	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Istilah
Lampiran 2	Daftar Singkatan
Lampiran 3	Jurnal Referensi Review Variabel Pendidikan Ibu
Lampiran 4	Jurnal Referensi Review Variabel Pemberia MP ASI
Lampiran 5	Jurnal Referensi Review Variabel Kecupan Imunisasi
Lampiran 6	Jurnal Referensi Review Variabel Status Sosial Ekonomi
Lampiran 7	Jurnal Referensi Review Variabel Penyakit Infeksi

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Stunting atau persentase anak dengan tinggi badan yang rendah pada saat usianya merupakan efek kumulatif dari kurang gizi atau infeksi sejak lahir dan bahkan sejak sebelum kelahiran. Oleh karena itu, *stunting* dapat diartikan sebagai suatu indikasi dari kondisi lingkungan yang buruk atau pembatasan jangka panjang dari potensi pertumbuhan anak. Anak yang memiliki berat badan yang rendah untuk tinggi badan di usianya dapat menunjukkan penurunan berat badan akut atau *stunting*, dengan demikian kekurangan berat badan merupakan indikator saling berhubungan untuk anak mengalami *stunting*, (WHO, 2019).

Stunting juga merupakan hasil dari jangka panjang dari kekurangan gizi dan mengakibatkan juga keterlambatan perkembangan mental. Selain itu, dapat berdampak pada pendidikan yang buruk dan kapasitas intelektual yang berkurang. Pada akhirnya, *stunting* juga berpengaruh pada produktivitas ekonomi nasional, (WHO, 2019). Balita yang dapat dikatakan mengalami *stunting* jika nilai prevalensi *Stunting* diatas 20% yang berdasarkan dari nilai prevalensi untuk kepentingan kesehatan masyarakat, (WHO, 2019).

Pada tahun 2019, anak dibawah usia 5 tahun di seluruh dunia mengalami pertumbuhan yang lambat, dimana tren keseluruhan positif *stunting* antara tahun 2000 dan 2019, mengalami penurunan pada prevalensi

stunting secara global yaitu dari 32,4% mengalami penurunan menjadi 21,3%, dan anak yang mengalami dampak penurunan *stunting* yaitu dari 199,5 juta turun menjadi 144,0 juta. Selain itu, disaat yang sama jumlah *stunting* menjadi meningkat pada tingkat yang mengkhawatirkan pada wilayah Afrika Barat dan Afrika Tengah yaitu dari 22,4 juta jiwa mengalami peningkatan kejadian *stunting* menjadi 29,0 juta jiwa, (UNICEF, 2020).

Menurut dari hasil prevalensi *stunting* di dunia, tinggi badan untuk anak usia di bawah 5 tahun, berdasarkan data *World Bank* angka *stunting* dari tahun 2017-2019 mengalami penurunan prevalensi *stunting* yang cukup berarti dimana pada tahun 2017 angka *stunting* yaitu sebesar 22,1% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan *stunting* yaitu 21,7% dan pada tahun 2019 terjadi lagi penurunan angka *stunting* yaitu sebesar 21,3%, (World Bank, 2020).

Stunting dapat dikenal juga dengan pendek dan sangat pendek dimana status gizi dapat dilihat dari indeks tinggi badan menurut umur. Presentase balita *stunting* pada usia 0-59 bulan di Indonesia pada tahun 2017 adalah sebanyak 29,6%, (Kemenkes, 2017). Pada kondisi ini meningkat pada tahun 2018 dengan jumlah 31,3%, (Kemenkes 2018). Sedangkan pada tahun 2019 tidak terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya dengan jumlah 31,3%, (Kemenkes, 2019).

Masalah *stunting* merupakan masalah intergenerasi, dimana kualitas hidup sekarang ditentukan pada kehidupan sebelumnya. Remaja yang mengalami gizi kurang pada masa kecilnya dan perilaku makan yang kurang

gizi, dalam masalah ini jika terus berlanjut hingga saat menikah dan kemudian hamil, sangat besar kemungkinan mereka akan beresiko melahirkan bayi *stunting*. Pengaruh pola pengasuhan dan perilaku makan untuk tumbuh kembang ini terus belansung dan berhenti pada rendahnya asupan zat gizi maka pada anak generasi berikutnya anak menghasilkan kualitas sumber daya manusi yang semakin menurun, (Faisal, dkk, 2018).

Penelitian Swathama, dkk (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa riwayat imunisasi dasar merupakan faktor resiko kejadian *stunting* pada Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari Tahun 2016 dengan OR adalah 6,44 dan $p=0,000$. Dengan demikian pada responden yang memiliki riwayat imunisasi dasar yang tidak lengkap mempunyai resiko mengalami *stunting* 6,044 kali lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki riwayat imunisasi dasar lengkap.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, dkk (2014) dengan hasil penelitian ditemukan hubungan yang bermakna ($p<0.05$) antara pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* pada usia anak 6-23 bulan di Banjar Baru. Ibu dengan pendidikan yang rendah lebih beresiko 5,1 kali lebih besar untuk memiliki anak *stunting*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prihutama, dkk (2018) berdasarkan hasil penelitian sebanyak 104 subjek kasus kontrol di Wilayah Puskesmas Rowosari Semarang, didapatkan hubungan bermakna pada pemberian MP ASI dini ($p=0,000$). Pada pemerilitan ini terdapat bahwa

adanya hubungan yang signifikan pada variabel pemberian MP ASI dini terhadap *stunting*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tandang, dkk (2018) dengan hasil penelitian bahwa ada hubungan penyakit infeksi dengan kejadian *stunting*, berdasarkan dari hasil *p-value* adalah $p = 0,000 < \alpha < 0,05$. Terdapat hubungan bermakna antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada balita.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ariati (2019) dengan hasil penelitian bahwa ada hubungan bermakna kejadian *stunting* dengan status sosial ekonomi berdasarkan analisis bivariat didapatkan *p-value* 0.000. Prevalensi *stunting* lebih tinggi pada keluarga dengan status sosial ekonomi yang rendah.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Samsudrajat, dkk (2018) hasil penelitian berdasarkan konten peraturan KIA Kota Semarang fokus pada kematian ibu (KIA), akan tetapi masalah gizi gang menjadi salah satu faktor AKI belum fokus pada upaya 1000 HPK dan *stunting*. Konten Perda KIA lebih fokus dan dominan untuk mengatur upaya intervensi spesifik terkait pelayanan kesehatan. Sektor non kesehatan terkait intervensi sensitif belum banyak terlihat dan diatur didalamnya. Akan tetapi secara konten upaya penyelamatan 1000 HPK dan *stunting* ditemukan dan dibahas dalam kajian RAD.

Secara konteks politik, ekonomi, dan sosial budaya perda KIA blum fokus, tidak berhubungan langsung, dan belum melibatkan semua intervensi

untuk tujuan penyelamatan 1000 HPK dan *stunting*, akan tetapi konteks politik, ekonomi, dan sosial budaya 1000 HPK dan *stunting* pernah masuk kedalam kajian RAD dan berhenti. Dalam proses perda KIA tidak melibatkan semua lintas sektor. Kebijakan 1000 HPK dan penurunan *stunting* diarahkan pada kajian RAD pangan dan gizi yang sempat dikaji oleh bagian ekonomi Bappeda Kota Semarang akan tetapi karena masalah kondisi, komunikasi, kepentingan politik, sudut pandang masalah dan kebijakan, sehingga prosesnya menjadi berhenti.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiastuti, dkk (2019) berdasarkan hasil identifikasi dan telaah beberapa artikel dapat disimpulkan bahwa faktor risiko terjadinya *stunting* di negara berkembang secara konsisten adalah status social ekonomi keluarga (pendapatan keluarga), pendidikan ibu, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), kelahiran prematur, pemberian ASI yang tidak eksklusif, panjang lahir, defisiensi makronutrient dan mikronutrient. Mengingat kompleksnya faktor risiko terjadinya *stunting*, penguatan sistem program 1000 Hari Pertama Kehidupan diharapkan dapat dikembangkan menjadi bagian dari budaya dan kehidupan sosial di masyarakat sehingga intervensi yang

Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Stunting* Pada Balita Di Indonesia”.

I.2. Rumusan Masalah

Stunting dimana status dalam presentase balita *stunting* pada usia 0-59 bulan di Indonesia pada tahun 2017 adalah sebanyak 29,6%, meningkat pada tahun 2018 dengan jumlah 31,3%, sedangkan pada tahun 2019 tidak terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya dengan jumlah 31,3%.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan membuat rumusan masalah yang ada adalah:

- a. Apakah ada pengaruh tingkat kecukupan imunisasi yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di Indonesia ?
- b. Apakah ada pengaruh pendidikan ibu yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di Indonesia?
- c. Apakah ada pengaruh pemberian makanan pendamping asi yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di Indonesia?
- d. Apakah ada pengaruh penyakit infeksi yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di Indonesia?
- e. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi keluarga yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di Indonesia?

I.3.. Tujuan Penelitian

I.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Indonesia.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat kecukupan imunisasi yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di Indonesia.
- b. Mengetahui tingkat pendidikan ibu yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di Indonesia.
- c. Mengetahui pemberian makanan pendamping asi yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di Indonesia.
- d. Mengetahui penyakit infeksi yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di Indonesia.
- e. Mengetahui tingkat status sosial ekonomi keluarga yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di Indonesia.

I.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak seperti bagi peneliti itu sendiri, keluarga, masyarakat, dan institusi pendidikan kesehatan masyarakat.

I.4.1. Bagi Peneliti.

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk mencari pengalaman yang sangat berarti khususnya dalam meningkatkan pengetahuan peneliti pada terjadinya pengaruh terhadap *stunting* pada balita.

1.4.2. Bagi Keluarga dan Masyarakat.

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam meningkatkan pengetahuan keluarga dan

masyarakat tentang bagaimana cara pencegahan dan meminimalisir terjadinya *stunting* pada balita.

1.4.3. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan Masyarakat.

Sebagai salah satu bahan bacaan, pustaka dan referensi tentang efektivitas metode *Literatur Riview* terhadap pengaruh *stunting* pada balita sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran awal untuk penelitian selanjutnya.

1.4.4. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan informasi dalam menyusun kebijakan dan strategi program-program kesehatan terutama yang berhubungan dengan program penanggulangan kejadian *stunting*.

I.5. Keaslian Penelitian

Adapun temuan penelitian-penelitian yang serupa dengan penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *stunting* pada balita adalah sebagai berikut:

Tabel : I.1 Keaslian Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Atika Rahayu, dkk (2014).	Resiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak 6-23 Bulan.	Variabel terikat: Resiko pendidikan ibu terhadap kejadian <i>stunting</i> Variabel bebas: Tingkat pendidikan.	Desain penelitian adalah <i>cross-sectional</i> dengan besar sampel 51 anak berumur 6-23 bulan. Penelitian dilakukan selama 3 bulan di Cempaka, Banjarbaru tahun 2013. Tingkat pendidikan ibu ditentukan dengan pendidikan formal yang telah diselesaikan, <i>stunting</i> ditentukan dengan indikator <i>z-score</i> untuk panjang badan menurut umur. Data dianalisis dengan uji <i>chi-square</i> dengan <i>confidence interval</i> (CI) 95%.	Pada penelitian ini ditemukan hubungan yang bermakna ($p < 0.05$) antara pendidikan ibu dengan kejadian <i>stunting</i> pada anak usia 6-23 bulan di Banjarbaru. Ibu dengan tingkat pendidikan rendah berisiko 5,1 kali lebih besar memiliki anak <i>stunting</i> . Pendidikan ibu mempunyai peranan penting dalam kejadian <i>stunting</i> anak umur 6-23 bulan di Cempaka, Banjarbaru
2.	Erni Maywita (2015).	Faktor Resiko Penyebab Terjadinya <i>Stunting</i> Pada Balita Umur 12-59 Bulan Di Kelurahan Kampung Baru Kec. Lubuk Begalung Tahun 2015	Variabel Terikat: Prnyrbab terjadinya <i>stunting</i> pada balita. Variabel Bebas: ASI Eksklusif, Pola Asuh, Tingkat Pendidikan, Riwayat Penyakit Infeksi, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.	Jenis penelitian <i>observasional</i> dengan rancangan <i>casecontrol study</i> . Penentuan sampel Studi kasus kontrol berpasangan dengan rasio 1:1 dengan jumlah sampel 29:29. Uji statistik univariat menggunakan distribusi frekuensi, bivariat menggunakan <i>chi-square</i> dan multivariat	Hasil penelitian Balita yang tidak diberikan ASI secara Eksklusif 32.0 % menderita <i>stunting</i> . Balita yang mendapatkan pola asuh yang kurang baik 66.7% menderita <i>stunting</i> . Balita yang pendapatan keluarganya yang kurang baik 42.1% menderita <i>stunting</i> . Tingkat pendidikan ibu yang rendah 37.5% balitanya

No	Nama dan Tahun	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil Penelitian
					menderita <i>stunting</i> . Balita yang memiliki jumlah keluarga yang lebih dari lima orang 52,4% menderita <i>stunting</i> . Balita yang memiliki riwayat penyakit infeksi 62.9 % menderita <i>stunting</i> . Balita yang pernah menderita ISPA
3.	Kukuh, E.K, dan Nuryanto (2015)	Faktor Risiko Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 2-3 Tahun (Studi Di Kecamatan Semarang Timur).	Variabel Terikat: Kejadian <i>Stunting</i> Variabel Bebas: Panjang Badan Lahir, Pendidikan, Asupan, Penyakit dan Infeksi, Ginetik, dan Sosial Ekonomi Keluarga.	Penelitian observasional dengan desain <i>case-control</i> pada balita usia 2-3 tahun di wilayah kecamatan Semarang Timur. Pengambilan sampel dilakukan dengan <i>consecutive sampling</i> , 36 subjek pada tiap kelompok. <i>Stunting</i> dikategorikan berdasarkan nilai <i>z-score</i> tinggi badan menurut umur (TB/U). Data identitas subjek dan responden, panjang badan lahir, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner. Data tinggi badan anak dan tinggi badan orang tua diukur menggunakan <i>microtoise</i> . Analisis	Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor risiko <i>stunting</i> pada balita usia 2-3 tahun adalah status ekonomi keluarga yang rendah (P = 0,032; OR = 4,13), sedangkan panjang badan lahir, tinggi badan orangtua, dan pendidikan orang tua bukan merupakan faktor risiko <i>stunting</i> .

No	Nama dan Tahun	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil Penelitian
				bivariat menggunakan <i>Chi-Square</i> dengan melihat <i>Odds Ratio</i> (OR) dan multivariat dengan regresi logistik ganda.	
4.	Agus, H.A, dkk (2013).	Kajian <i>Stunting</i> Pada Anak Balita Ditinjau Dari Pemberian Asi Eksklusif, Mp-Asi, Status Imunisasi Dan Karakteristik Keluarga Di Kota Banda Aceh.	Variabel Terikat: <i>Stunting</i> Pada Anak Balita Variabel Bebas: Pemberian ASI, MP-ASI, imunisasi dan pendapatan keluarga	Pendekatan peneliti secara kuantitatif dengan rancangan <i>Case Control Study</i> , dan dilakukan di wilayah Puskesmas Banda Raya, Batoh dan Meuraxa dengan jumlah sampel yaitu 96 orang. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan skunder. Analisis data meliputi <i>univariat</i> dan <i>bivariat</i> menggunakan <i>Chi-Square Test</i> pada CI 95%, serta multivariat menggunakan regresi logistik..	Hasil penelitian diperoleh kejadian <i>stunting</i> pada balita disebabkan rendahnya pendapatan keluarga ($p=0,026$; $OR=3,1$), pemberian ASI tidak eksklusif ($p=0,002$; $OR=4,2$), pemberian MP-ASI kurang baik ($p=0,007$; $OR=3,4$), serta imunisasi tidak lengkap ($p=0,040$; $OR=3,5$).
5.	Indah,B dan Muhammad Z.R (2019)	Faktor Resiko <i>Stunting</i> Pada Anak di Negara Berkembang	Variabel Terikat: Faktor Resiko <i>Stunting</i> pada anak. Variabel Bebas: Panjang Lahir, Pendidikan Ibu, Asi Eksklusif, MP-ASI, dan BBLR.	Desain penelitian ini adalah dengan model <i>Literatur Review</i> ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risikos apa saja yang dapat menentukan terjadinya <i>stunting</i> anak di Negara berkembang.	Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa salah satu penyebab <i>stunting</i> pada anak adalah karena tidak terpenuhinya gizi yang baik pada kurun waktu yang panjang dan sering kali tidak disadari oleh orang tuanya sehingga setelah anak usia di atas 2 tahun baru terlihat bahwa anaknya

No	Nama dan Tahun	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil Penelitian
					mengalami <i>stunting</i> . Berdasarkan hasil literatur review menunjukkan bahwa faktor risiko terjadinya <i>stunting</i> adalah panjang lahir berisiko 16,43 kali, pendidikan ibu yang rendah berisiko 3,27
6.	Agus Samsudrajat, S & Sutopo, PJ (2018).	Kebijakan Penyelamatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) Dan Penurunan <i>Stunting</i> Di Kota Semarang.	Variabel Terikat: 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) dan Penurunan <i>Stunting</i> . Variabel Bebas: Pendidikan, Pekerjaan dan Jenis Kelamin.	Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancangan kualitatif secara deskriptif melalui wawancara mendalam dan telaah dokumen. Subjek penelitian diambil secara <i>purposive sampling</i> informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informan utama berjumlah tujuh informan yang masing-masing terdiri dari instansi pemerintah tingkat kota. Informan triangulasi ada lima yang terdiri satu instansi tingkat kota dan empat instansi tingkat kecamatan. Analisis penelitian menggunakan analisis segitiga kebijakan yaitu <i>content</i> , <i>context</i> dan <i>process</i>	Hasil penelitian berdasarkan konten peraturan KIA belum fokus pada upaya 1000 HPK dan pengerdilan. Isi Peraturan KIA adalah lebih fokus dan dominan dalam mengatur upaya intervensi spesifik terkait dengan pelayanan kesehatan. Sedangkan yang non-kesehatan sektor untuk intervensi sensitif belum telah banyak diatur dan dimasukkan ke dalam Perda. Upaya menghemat 1000 HPK dan <i>stunting</i> ditemukan telah dibahas dalam studi Rencana Aksi Regional . (RAD), tetapi mereka belum selesai. Dalam politik, konteks ekonomi dan sosial-budaya, KIA peraturan

					<p>tidak fokus, tidak langsung terkait, dan tidak melibatkan semua intervensi untuk menghemat 1.000 HPK dan pengerdilan. Dalam prosesnya, keduanya formulasi dan evaluasi peraturan KIA belum melibatkan semua sektor, termasuk dan mengevaluasi intervensi non-kesehatan yang sensitif dan spesifik yang mengarah pada 1000 HPK dan pengerdilan. 1000 kebijakan HPK dan pengurangan <i>stunting</i> telah diarahkan ke studi RAD, tetapi belum ada koordinasi lintas sektoral dan studi singgah di Bapeda Kota Semarang.</p>
--	--	--	--	--	---

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pendidikan ibu, kecukupan imunisasi, pemberian MP ASI, sosial ekonomidan penyakit infeksi yang mempengaruhi *stunting* pada balita yang terdapat dari 10 jurnal yang diteliti. Hasil penelitian ini disimpulkan dalam berbagai poin-poin berikut ini:

1. Ada pengaruh antara tingkat pendidikan ibu dengan *stunting* pada balita di Indonesia. Dari 10 literatur yang ditemukan, diperoleh informasi sebanyak 10 jurnal yang menunjukkan ada hubungan antara pendidikan ibu yang mempengaruhi *stunting* pada balita di Indonesia.
2. Ada pengaruh antara tingkat pemberian MP ASI dengan *stunting* pada balita di Indonesia. Dari 10 literatur yang ditemukan, diperoleh informasi sebanyak 9 jurnal yang menunjukkan ada hubungan antara pemberian MP ASI yang mempengaruhi *stunting* pada balita di Indonesia.
3. Ada pengaruh antara tingkat kecukupan Imunisasi dengan *stunting* pada balita di Indonesia. Dari 10 literatur yang ditemukan, diperoleh informasi sebanyak 6 jurnal yang menunjukkan ada hubungan

antara tingkat kecukupan Imunisasi yang mempengaruhi *stunting* pada balita di Indonesia.

4. Ada pengaruh antara tingkat sosial ekonomi dengan *stunting* pada balita di Indonesia. Dari 10 literatur yang ditemukan, diperoleh informasi sebanyak 10 jurnal yang menunjukkan ada hubungan antara sosial ekonomiyang mempengaruhi *stunting* pada balita di Indonesia.
5. Ada pengaruh antara penyakit infeksi dengan *stunting* pada balita di Indonesia. Dari 10 literatur yang ditemukan, diperoleh informasi sebanyak 8 jurnal yang menunjukkan ada hubungan antara penyakit infeksi yang mempengaruhi *stunting* pada balita di Indonesia.

V.II Saran

1. Bagi Pemerintah
 - a. Pemerintah, lebih memperhatikan sosial ekonomi masyarakat dimana tingkat ekonomi merupakan tonggak utama dalam perbaikan gizi dalam hal ini peran pemerintah lebih mengedepankan tingkat kesejahteraan rakyat agar bisa menggubah pola ekonomi. Selain itu penerapan program pemerintah tentang 1.000 HPK agar bisa diterapkan oleh petugas kesehatan.
 - b. Dinas Kesehatan diharapkan untuk bisa meningkatkan upaya promosi kesehatan dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan dan pendidikan orangtua tentang *stunting* dan masalah gizi lainnya. Diharapkan pula kepada petugas

kesehatan terutama pada kader posyandu dapat meningkatkan monitoring pertumbuhan balita di posyandu sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya *stunting* pada balita dan dapat dibuat pula kader-kader yang khusus menangani masalah *stunting* pada setiap unit puskesmas yang ada didaerah.

2. Bagi Masyarakat

1. Diharapkan masyarakat mau untuk mendukung program pemerintah tentang penanggulangan masalah *stunting* baik itu dari program di tingkat puskesmas dan posyandu.
2. Masyarakat terutama ibu hamil dan keluarga agar selalu untuk selalu mengontrol pertumbuhan dan perkembangan bayi sejak dalam kandungan secara rutin agar bayi yang dikandung dapat tumbuh kembang secara optimal dan juga mampu menjadi keluarga yang sadar gizi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda agar dapat menemukan variabel-variabel yang lebih kompleks yang berhubungan dengan pengaruh *stunting* pada balita di Indonesia

4. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak Kampus Sintang

Diharapkan pada hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan referensi terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *stunting* pada balita di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Admarita (Ed). 2018. *Stop Stunting Dengan Konseling Gizi*. Depok : Persatuan Ahli Gizi Indonesia
- Abeway, Shiferaw, dkk. 2018. *Stunting And Its Determinants Among Children Aged 6–59 Months In Northern Ethiopia: A Cross-Sectional Study* : Jurnal Of Nutrition And Metabolism. DOI.10.115/2018/1078480
- Aguayo, V.M., Nina,B., dan Kajali,P. 2015. *Determinants Of Child Stunting In The Royal Kingdom Of Bhutan: An In-Depth Analysis Of Nationally Representative Data* : Jurnal Maternal And Chil Nutrition. DOI. 10.1111/mcn.12168, Vol.11, Hal.333-345
- Agustia, Resti., Nurdin, R., dan Hermiyanty. 2018. *Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Tambang Poboya Kota Palu* : Jurnal Gizi Dan Kesehatan. E-ISSN.2622-7622, Vol.2, No.2, Hal.59-62
- Agustinus, Resti., Nurdin, R., dan Hermiyanti. 2018. *Risk Factor Stunting Events At Toddlers Age Of 12-59 Months In Pobaya Mine Area City Of Palu* : Jurnal Gizi dan Kesehatan. Vol.2, No.2
- Al-Rahmad, A.H., Ampera, M., and Abdul, H. 2013. *Kajian Stunting Pada Anak Balita Ditinjau Dari Pemberian ASI Eksklusif, MP-ASI, Status Imunisasi Dan Karakteristik Keluarga Di Kota Banda Aceh* :Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes. Vol.6, No.2, Hal.169-187
- Amrullah, A.A., Setiawan., dan Dyah, S. 2017. *Optimalisasi Kebersihan Perseorangan/Personal Hygiene Bagi Masyarakat Pedesaan Di Desa Cipacing Kecamatan Jatiningor Kabupaten Sumedang* : Jurnal Aplikasi Iptek Untuk Masyarakat. ISSN.1410-5675, Vol.6, Hal.220-223
- Angelina, C.F., Agung, A.P., dan Humairoh. 2018. *Faktor Kejadian Stunting Balita Berusia 6-23 Bulan Di Provinsi Lampung* :Jurnal Dunia Kesmas. Vol.7, No.3
- Angkat, A.H. 2018. *Infectious Diseases And Feeding Practices With Stunting At Children 12-36 Months In Simpang Kiri Subdistrict Subulussalam* : Jurnal Dunia Gizi. Vol.1, No.1, ISSN.2614-6479, Hal. 52-58
- Ariati, L.I.K. 2019. *Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan* :Jurnal Ilmiah Kebidanan. Vol.6, No.1, Hal.28-37
- Aridiyah, F.O., Ninna, R., dan Mury, R. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Pedesaan Dan Perkotaan* :Jurnal Pustaka Kesehatan. Vol.3, No.1
- Azmii, F dan Firli, A.A. 2018. *Karakteristik Ibu, Riwayat Asi Eksklusif Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukmajaya* : Jurnal Medika Respati. Vol.13, No.4

- Azriful., Dkk. 2018. *Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kelurahan Rangas Kecamatan Banggae Kabupaten Majene* : Jurnal Al-Sihah Public Health. Vol.10, No.2, Hal.192-203
- Bastari, Z., Moch, Z., dan Nurliani, C.A. 2014. *Penanganan Gizi Buruk Dengan Perspektif Person In Environment Oleh Pekerja Sosial* : Jurnal Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat. ISSN.2442-4480, Vol.2, No.3, Hal.301-444
- Batiro, Bancha, dkk. 2017. *Determinants Of Stunting Among Children Aged 6-59 Months At Kindo Didaye Woreda, Wolaita Zone, Southern Ethiopia: Unmatched Case Control Study* : Jurnal Plos One. DOI.org/10.1371/jurnal.pone.0189106
- BAPPENAS. 2011. *Rencana Aksi Nasional Pangan Dan Gizi 2011-2015*. Jakarta: Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional
- Bella, F.D., Nur, A.F., dan Misnaniarti. 2020. *Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita Stunting pada Keluarga Miskin Di Palembang* : Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas. Vol.6, No.1, Hal. 15-22
- Budiasutik, I dan Muhammad, Z.R. 2019. *Faktor resiko Stunting Pada Anak Di Negara Berkembang* : Jurnal Open access under CC BY – SA license. DOI.10.2473, Vol.3, No.3, Hal.122-126
- Budiono, A dan Wafida, V.I. 2016. *Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional Melalui Bpjs Dengan Sistem Asuransi* : Jurnal Law Por Justitia. Vol.2, No.1
- Candra, Arya. 2013. *Hubungan Underlying Factors Dengan Kejadian Stunting Pada Anak 1-2 Tahun* : Jurnal of Nutrition and Health
- Candra, A.M, dkk. 2016. *Determinan Kejadian Stunting Pada Bayi Usia 6 Bulan Di Kota Semarang* : Jurnal Gizi Indonesia. ISSN.1858-4942, Vol.4, No.2, Hal.82-88
- Danael, Goodarz. 2016. *Risk Factors For Childhood Stunting In 137 Developing Countries: A Comparative Risk Assessment Analysis At Global, Regional, And Country Levels* : Jurnal PLOS Medicine. DOI.10.1371/jurnal.pmed.1002164.
- Dewi, I.A.K.D dan Kadek, T.A. 2016. *Pengaruh Konsumsi Protein Dan Seng Serta Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III* : Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol.3, No.1, Hal.36-46
- Dewi, T.N dan Dhenok, W. 2018. *Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo* : Jurnal Amarta Nutrition. DOI. 10.2473/amnt.v2i4.2018.373-381
- Dewi, A.P., Tri, N.A., Desi, K. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 24-36 Bulan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu* : Jurnal Wellness And Healthy Magazine. Vol.1, No.2, Hal.231-237
- Dinas Ketahanan Pangan Buleleng. 2017. *Profil Dinas Ketahanan Pangan Buleleng 2017*. Buleleng : Kepala Dinas Ketahanan Pangan Buleleng

- Fajariyah, R.N dan Atik, C.H. 2020. *Correlation Between Immunization Status And Mother's Height, And Stunting In Children 2-5 Years In Indonesia* : Jurnal Berkala Epidemiologi. DOI.10.20473/jbe.v8i12020. 89-96, Vol.8, No.1
- Fitri, Lidia. 2017. *Hubungan Bblr Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru* : Jurnal Endurance. Vol.3, No.1, Hal. 131-137
- Fitri, L dan Ernita. *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dan MP ASI Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Balita*: Jurnal Ilmu Kebidanan. Vol.8, No.1, Hal.21-24
- Garungan, G.P., Nancy, S.H.M., dan Diana, V.R. 2015. *Hubungan Antara Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 13-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado* : Jurnal Galaudia. Vol.2
- Hafid, Fahmi dan Nasrul. 2016. *Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-23 Bulan Di Kabupaten Jeneponto* : Jurnal Indonesia Jurnal Of Human Nutrition. Vol.3, No.1, Hal.42-53
- Hanum, N.H. 2019. *The Relationship Between Maternal Stature And Complementary Feeding History With The Incidence Of Stunting On Age 24-59 Months' Children* : Jurnal Amerta Nutrition. DOI. 10.2473/amnt.v3i2.2019.78-84
- Setiawan, E., Rizanda, M., dan Masrul. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018* : Jurnal Kesehatan Andalas. Vol.7, No.2
- Illham, R.K. 2017. *Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, Dan Panjang Lahir Dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan Di Bangkalan* : Jurnal Manajemen Kesehatan. Vol.3, No.1, Hal.1-14
- Indrastuty, Dini dan Pujiyanto. 2014. *Determinan Sosial Ekonomi Rumah Tangga Dari Balita Stunting Di Indonesia: Analisis Data Indonesia Family Life Survey (IFLS) 2014* : Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia. Vol.3, No.2
- Izah, Nilatul., Evi, Z., dan Nora, R. 2020. *Analisis Sebaran Dan Determinan Stunting Pada Balita Berdasarkan Pola Asuh (Status Imunisasi Dan Pemberian Asi Eksklusif)* : Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan. Vol.11, No.1, Hal.27-32
- Jalal, Faisal. 2018. *Intervensi Komunikasi Perubahan Perilaku Untuk Pencegahan Stunting* : Widyakarya Nasional Pangan Dan Gizi
- Joshi, H.S, dkk. 2011. *Risk Factors For Low Birth Weight (LBW) Babies And Its Medicolegal Significance* :Jurnal Indian Acad Forensic Med. ISSN.0971-0973, Vol.33, No.3
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi. 2018. *Buku saku desa dalam penanganan stunting*.
- Kemenkes RI. 2010. *Situasi Dan Analisis ASI Eksklusif*. Jakarta : Sekretariat Jendral Kemenkes
- , 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014* Jakarta : Sekretariat Jendral Kemenkes

- . 2016. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Sekretariat Jendral Kemenkes
- . 2016. *Situasi Imunisasi Di Indonesia*. Jakarta : Sekretariat Jendral Kemenkes
- . 2017. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : Sekretariat Jendral Kemenkes
- . 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Sekretariat Jendral Kemenkes
- . 2018. *Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Jendral Kemenkes
- Kemenkes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Sekretariat Jendral Kemenkes
- . 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Sekretariat Jendral Kemenkes
- Khasanah, D.P., Hamam, H., dan Bunga, A.P. 2016. *Waktu Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-23 Bulan Di Kecamatan Sedayu* : Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia. Vol.4, No.2, Hal.105-111
- Kusuma, E.K dan Nuryanto. 2013. *Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun (Studi Di Kecamatan Semarang Timur)* : Jurnal Of Nutrition College. Vol.2, No.4, Hal.523-530
- Kusumawati, Erna., Setiyowati, R., dan Hesti, P.S. 2015. *Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia Di Bawah Tiga Tahun* : Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol.9, N0.3
- Lama, P.V.V., Kresnawati, W.S., dan Regina, M.M. 2019. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi* : Jurnal Cendana Medical Jurnal. Vol.17, No.2
- Maywita, E. 2015. *Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Umur 12-59bulan Di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Tahun 2015* : Jurnal Riset Hesti Medan. Vol.3, No.1, Hal.56-65
- Mentari, Suharmianti dan Agus, H. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Siantan Hulu* : Pontianak Nutrition Jurnal. Vol.1, No.1
- Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat. 2013. *Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan*. Jakarta: Sekretariat Jendral Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat
- Mugianti, S., Arif, M., Agus, K.A., dkk. 2018. *Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan Di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar* : Jurnal Ners Dan Kebinaan. Vol.5, No.3, Hal.268-278, E-ISSN : 2548-3811, DOI: 10.26699/jnk.v5i3.ART.p268-278
- Mustamin., Ramlan, A., dan Budiawan. 2018. *Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Provinsi Sulawesi Selatan* : Jurnal Media Gizi Pangan. Vol.25, No.1
- Najahah, Imtihanatun., Kadek, T.A., dan Gade, N.I.P. 2013. *Risk Factors Of Stunting For 12-36 Month Old Children In Dasan Agung Public Health*

- Centre, Mataram, West Nusa Tenggara Province* : Jurnal Public Health and Preventive Medicine Archive. Vol.1, No.2, Hal.103-108
- Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2017. *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta : Sekretariat Wakil Presiden
- Ni'mah, K dan Siti, R.N. 2015. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita :Madia Gizi Indonesia*. Vol.10, No.1, Hal.13-19
- Nova, Maria dan Olivia Afrianti. 2018. *Hubungan Berat Badan, Asi Eksklusif, Mp-Asi Dan Asupan Energi Dengan Stunting Pada Balita Usia 24±59 Bulan Di Puskesmas Lubuk Buaya* : Jurnal Kesehatan Perintis. Vo. 5, Hal.1
- Nshimiyiryo, Alphonse, dkk. 2015. *Risk Factors For Stunting Among Children Under Five Years: A Cross-Sectional Population-Based Study In Rwanda Using The 2015 Demographic And Health Survey* : Jurnal BMC Public Health. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6504-z>
- Nugroho, Arie. 2016. *Determinan Growth Failure (Stunting) Pada Anak Umur 1 S/D 3 Tahun (Studi Di Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung)* : Jurnal Kesehatan. Vol. 7, No.3, Hal.470-479
- Onis, M.D., Monika, B., dan Elaine, B. 2011. *Prevalence And Trends Of Stunting Among Pre-School Children 1990-2020* : Jurnal Public Health Nutrition. DOI.10.1017/S1368980011001315, Hal.1-7
- Pangaribuan, I.A dan Harbert, W. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bedan Deli Tahun 2018* : Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup. ISSN.2528-4002
- PERSAGI. 2018. *Stop Stunting Dengan Konseling Gizi*.Jakarta : Penebar Swadaya Grup
- Prihutama, P.Y., Farid, A.R., dan Galuh, H. 2018. *Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini Sebagai Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun* : Jurnal Kedokteran Diponegoro.ISSN.2540-8844, Vol.7, No.2, Hal.1419-1430
- Purwanti, R dan Desi,N. 2019. *Analisis Determinan Sosio Demograf Kejadian Stunting Pada Balita di Berbagai Negara Berkembang* : Jurnal Buletin Penelitian Kesehatan. Vol.47, No.3, Hal.153-164
- Rahayu, A dan Laily, K. 2014. *Resiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak 6-23 Bulan* : Jurnal Panel Gizi Makan. Vol.37, No.2, Hal.129-136
- Rahmad, A.H.A dan Ampera, M. 2016. *Kajian Stunting Pada Anak Balita Berdasarkan Pola Asuh Dan Pendapatan Keluarga Di Kota Banda Aceh* : Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. Vol.8, No.2, Hal.63-79
- Ratu, N.C., Maureen, I.P., dan Nancy, S.H.M. 2018. *Hubungan Tinggi Badan Orangtua Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara* : Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol.7, No.4

- Rilyani dan Eka, M. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Panjang Bandar Lampung Tahun 2016 : Jurnal Kesehatan Holistik*. Vol. 10, No.3, Hal.1-4
- Rita, W., Betri, A, dkk. 2019. *Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting (Rekomendasi Pengendaliannya Di Kabupaten Lebong) : Jurnal Riset Informasi Dasar*. ISSN.2548-6462, DOI.10.30644/rik.v8i2.237, Vol.8, No.2
- Rosha, C.B.,Hardinsyah., dan Yayuk, F.B. 2012. *Analisis Determinan Stunting Anak 0-23 Bulan Pada Daerah Miskin Di Jawa Tengah Dan Jawa Barat : Jurnal Panel Gizi Makanan*. Vol.35, No.1, Hal.34-41
- Rosiyati, Eka, dkk. 2018. *Determinants Of Stunting Children (0-59 Months) In Some Countries In Southeast Asia : Jurnal Kesehatan Komunitas*. Vol.4, No.3
- Samsudrajat, A.S dan Sutopo, P.J. 2018. *Kebijakan Pelayanan 1000 Hari Pertama kehidupan (1000 HPK) dan Penurunan Stunting Di Kota Semarang : Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, Vol.6, No.1,Hal.1-7
- Sarwo, Y.B. 2012. *Asuransi Kesehatan Sosial Sebagai Model Pembiayaan Kesehatan Menuju Jaminan Semesta (Universal Coverage) : Jurnal Masalah-Masalah Hukum*. No.3, Hal.443-450
- Setiawan, E., Rizanda, M., dan Msrul. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018 : Jurnal Kesehatan Andala*. No.3. Vol.7
- Sumardilah, D.S dan Antun, R. 2019. *Risiko Stunting Anak Baduta (7-24 Bulan) : Jurnal Kesehatan*. Vol.10, No.1, ISSN.2548-5695
- Sohibien, G.P.D dan Risni, J.Y. 2019. *Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Indonesia : Jurnal Aplikasi Statistik Dan Komputasi Statistik*. ISSN.2086-4137, Vol.11, No.1
- Swatahama, D., Hariatai Lestari., dan Ririn, T.A. 2016. *Analisis Faktor Risiko BBLR, Panjang Badan Bayi Saat Lahir Dan Riwayat Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari Tahun 2016 : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, e-ISSN. 2502-7310, Hal 1-10
- Syam, I., Marisna, E.Y., dan Ismaniar, A. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Padbaduta Di Wilayah Kerja Puskesmas Buntu Batu Kabupaten Enrekang : Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarna*,.e-ISNN.2686-3601, Vol.1, No.2, Hal.8-16
- Tandang, F.S.Y., I Ketut, A.A., dan I Kadek, N. 2019. *Hubungan Asi Eksklusif Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Wae Nakeng Tahun 2018 : Jurnal Riset Kesehatan Nasional*. Vol.3, No.1
- Tessema, M., Tefera, B., dan Gatahun,E. 2013. *Feeding Patterns And Stunting During Early Childhood In Rural Communities Of Sidama, South Ethiopia : Jurnal Pan African Medical*. ISSN.1937-9699. DOI.10.11604/pamj.2013.14.75.1630.

- UNICEF. 2020. *Malnutrition In Children*. [seri online] [disitasi pada Juni 2020]. Diakses dari URL : <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/>
- Vonasch,P, dkk. 2017. *Factors associated with stunting in healthy children aged 5 years and less living in Bangui (RCA)* : Jurnal Plos One. . <https://doi.org/10.1371/journal>
- Wahyuni, D dan Rinda, F., 2020. *Pengaruh Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kualu Tambang Kampar* : Jurnal Kesehatan Masyarakat, ISSN. 2623-1581, Vol.4, No.1, Hal.20-26
- WHO. 2019. *Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators* : Interpretation Guide, 2ND Edition
- . 2010. *Nutrition Landscape Information System (NLIS) Profile Indicators* : Interpretation Guide
- . 2014. *World health assembly global nutrition targets 2025. Stunting Policy Brief*. World Health Organization.
- Wiyogowati, C. 2012. *Kejadian Stunting Pada Anak Berumur Dibawah Lima Tahun (0-59 Bulan) Di Provinsi Papua Barat Tahun 2010 (Analisis Data Riskesdas 2010)*. *Skripsi*. Depok : Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (dipublikasikan)
- World Bank. 2020. *Prevalence Of Stunting, Height For Age*. [seri online] [disitasi pada Juni 2020]. Diakses dari URL : <https://data.worldbank.org/indicator/SH.STA.STNT.ZS>
- Yanti, N.D, dkk. 2020. *Faktor Penyebab Stunting Pada Anak* : Jurnal Reak In Nursing Jurnal. ISSN.2685-1997, Vol.3, No.1
- Yuliana, W Dan Bawan, N.H. 2019. *Darurat Stunting Dengan Melibatkan Keluarga*. Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Yayasan Kegiziab Pengembangan Fortifikasi Pangan Indonesia. 2015. *Ada Apa Dan Mengapa Fortifikasi*. Batam: Soekirman
- Zogara, U.A., Hamam Hadi., dan Tony Arjuna. 2014. *Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Dan MPASI Dini Sebagai Prediktor Terjadinya Stunting Pada Baduta Di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur* : Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia. Vol.2, No.1, Hal.41-50